

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu tepatnya di Dusun Klerek. Dusun Klerek adalah salah satu dari tiga dusun yang ada di Desa Torongrejo, untuk batas-batas Desa Torongrejo adalah sebagai berikut :

- Sebelah barat : Desa Temas
- Sebelah timur : Desa Pendem
- Sebelah utara : Desa Giripurno dan Desa Pandanrejo
- Sebelah Selatan : Desa Beji dan Desa Mojorejo

Desa Torongrejo memiliki luas wilayah 3,18,833 ha atau sekitar 4,106 km². Jarak antara pusat pemerintahan Kota Batu dengan Desa Torongrejo yaitu 7 km. Jumlah keseluruhan Wanita Usia Subur (WUS) di Dusun Klerek kurang lebih ada 500 orang. Berdasarkan buku dasa wisma Dusun Klerek terdapat data jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik 40%, pil 35%, Implant 10%, IUD 5%, tidak menggunakan alat kontrasepsi 10% . Pada penelitian ini peneliti meneliti 50 WUS yang tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD yang ada di Dusun Klerek Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.

4.1.2 Data Umum Responden

Data umum yang didapatkan pada Wanita Usia Subur (WUS) di Dusun Klerek Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, agama, jumlah anak, KB saat ini, lama menggunakan KB, sudah pernah mendapat informasi atau belum, dan dapat informasi dari siapa sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Jumlah anak, KB saat ini, Lama menggunakan KB, dan Informasi.

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1	Umur		
	17-25 tahun	3	6%
	26-35 tahun	18	36%
	36-45 tahun	26	52%
	46-55 tahun	3	6%
	Jumlah	50	100%
2	Pendidikan		
	Tidak sekolah	0	0%
	SD	14	28%
	SMP	18	36%
	SMA	16	32%
	Perguruan Tinggi	2	4%
	Jumlah	50	100%
3	Pekerjaan		
	Bekerja	23	46%
	Tidak bekerja	27	54%
	Jumlah	50	100%
4	Jumlah anak		
	Satu anak	14	28%
	Dua anak	31	62%
	Lebih dari dua	5	10%
	Jumlah	50	100%

5	KB saat ini		
	Kondom	0	0%
	Suntik	19	38%
	Pil	17	34%
	Implant	9	18%
	Lainnya	5	10%
	Jumlah	50	100%
6	Lama menggunakan		
	Satu tahun	4	8%
	Dua tahun	8	16%
	>2 tahun	38	76%
	Jumlah	50	100%
8	Sudah mendapat informasi		
	Sudah	8	16%
	Belum	32	64%
	Jumlah	50	100%

(Sumber: Data Primer Peneliti Januari 2021)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas didapatkan data bahwa dari 50 responden sebagian besarnya berusia 36-45 tahun yaitu sebanyak 26 responden (52%), berdasarkan pendidikan hampir setengah responden pendidikan terakhirnya SMP sebanyak 18 orang (36%), berdasarkan pekerjaan sebagian besar responden mengatakan tidak bekerja sebanyak 27 orang (54%), sebagian besar responden memiliki dua anak 31 orang (62%), berdasarkan pemakaian alat kontrasepsi saat ini hampir setengah responden adalah suntik 19 orang (38%), berdasarkan lama penggunaan alat kontrasepsi hampir seluruhnya responden memakai sudah lebih dari dua tahun 38 orang (76%), dan berdasarkan informasi sebagian besar responden mengatakan belum mendapatkan informasi sebanyak 32 orang (64%).

4.1.3 Data Khusus

Data khusus yang peneliti dapatkan pada penelitian ini berupa pengetahuan pada wanita usia subur tentang alat kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) di Dusun Klerek Desa Torongrejo Kec Junrejo Kota Batu, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Alat Kontrasepsi *Intra Uterine Device* di Dusun Klerek Desa Torongrejo Kec Junrejo Kota Batu.

Pengetahuan responden	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	12	24%
Cukup	16	32%
Kurang	22	44%
Jumlah	50	100%

(Sumber: Data Primer Peneliti Januari 2021)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan hampir setengah responden 22 WUS (44%) berpengetahuan kurang, kemudian hampir setengah responden 16 WUS (32%) berpengetahuan cukup, dan sebagian kecil responden 12 WUS (24%) berpengetahuan baik.

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Alat Kontrasepsi *Intra Uterine Device* di Dusun Klerek Desa Torongrejo Kec Junrejo Kota Batu.

No	Data Umum	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		f	%
		f	%	f	%	f	%	f	%
Umur									
1	17-25 tahun	1	2%	1	2%	1	2%	3	6%
2	26-35 tahun	5	10%	8	16%	5	6%	18	36%
3	36-45 tahun	6	12%	7	14%	13	26%	26	52%
4	46-55 tahun	0	0%	0	0%	3	6%	3	6%
Pendidikan									
1	Tidak Sekolah	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
2	SD	1	2%	3	6%	10	20%	14	28%
3	SMP	5	10%	7	14%	6	12%	18	36%
4	SMA	4	8%	6	12%	6	12%	16	32%
5	PT	2	4%	0	0%	0	0%	2	4%
Pekerjaan									
1	Bekerja	6	12%	6	12%	11	22%	23	46%
2	Tidak bekerja	6	12%	10	20%	11	22%	27	54%
Jumlah anak									
1	1 anak	4	8%	5	10%	5	10%	14	28%
2	2 anak	6	12%	10	20%	15	30%	31	62%
3	> 2 anak	2	4%	1	2%	2	4%	5	10%
KB saat ini									
1	Kondom	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
2	Suntik	3	6%	8	16%	8	16%	19	38%
3	Pil	3	6%	4	8%	10	20%	17	34%
4	Implant	4	8%	2	4%	3	6%	9	18%
5	Lainnya	2	4%	2	4%	1	2%	5	10%
Lama menggunakan									
1	1 Tahun	2	4%	0	0%	2	4%	4	8%
2	2 tahun	3	6%	3	6%	2	4%	8	16%
3	> 2 tahun	7	14%	13	26%	18	36%	38	76%
Sudah mendapat Info									
1	Sudah	6	12%	0	0%	0	0%	8	16%
2	Belum	6	12%	16	32%	22	44%	32	64%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa responden yang memiliki kriteria pengetahuan kurang, pada data umur sebagian besar responden dalam rentang umur 36-50 tahun yaitu sebanyak 26 orang (52%). Pada data pendidikan hampir setengah sebanyak 18 orang (36%) berpendidikan SMP. Pada data pekerjaan sebagian besar 27 orang (54%) tidak bekerja. Pada data jumlah anak hampir setengah memiliki 2 anak yakni 15 orang (30%). Pada KB saat ini sebagian kecil menggunakan KB pil yakni sejumlah 10 orang (20%). Pada Lama Penggunaan alat kontrasepsi hampir setengah menggunakan lebih dari 2 tahun yakni 18 orang (36%). Dan hampir setengah responden belum mendapatkan informasi yakni sebanyak 22 orang (44%).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pada tabel 4.2 tentang Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) di Dusun Klerek Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu dengan jumlah 50 orang, diperoleh data hampir setengah responden 22 WUS (44%) berpengetahuan kurang, kemudian hampir setengah responden 16 WUS (32%) berpengetahuan cukup, dan sebagian kecil responden 12 WUS (24%) berpengetahuan baik. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Notoatmodjo (2012). Pengetahuan adalah merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indramanusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Dari banyaknya responden yang memiliki kriteria pengetahuan cukup

kemungkinan karena beberapa faktor, yaitu : usia, pendidikan, pekerjaan, lingkungan dan sosial budaya.

Hasil penelitian dari data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan kurang adalah responden dalam rentang umur 36-50 tahun yang masuk dalam kategori dewasa akhir-lansia awal yaitu sebanyak 27 dari 50 responden (54%). Menurut Notoatmodjo (2012) bertambahnya umur seseorang, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Menurut peneliti pada masa dewasa akhir-lansia awal akan sedikit lebih lamban dalam berfikir karena dari faktor usia yang semakin menua dibandingkan dengan masa dewasa awal yang lebih cepat dalam berfikir, menerima informasi dan mengaplikasikan informasi tersebut dibandingkan dengan masa dewasa akhir-lansia awal.

Selanjutnya dari data hasil penelitian yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan kurang adalah responden yang pendidikannya hanya sampai pendidikan dasar (9 tahun) hal ini dilihat dari hasil penelitian bahwa 14 responden berpendidikan SD (28%) dan 18 responden berpendidikan SMP (36%). Menurut Notoadmmodjo (2014) pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk berperan serta dalam pembangunan, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang akan semakin mudah menerima informasi. Menurut peneliti pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga

dapat meningkatkan kualitas hidup. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya.

Kemudian dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengetahuan didapatkan dari faktor pengalaman. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti berdasarkan pengalaman yakni jumlah anak dan lama penggunaan KB yakni sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan kurang adalah responden yang memiliki dua anak yakni 31 responden (62%). Dan berdasarkan lama penggunaan KB hampir keseluruhan responden yang memiliki pengetahuan kurang adalah responden yang menggunakan KB lebih dari dua tahun yakni 38 responden (76%). Menurut Notoadmodjo (2010), pengalaman adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan, dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi pada masa lalu. Menurut peneliti, bahwasannya pengalaman mempengaruhi pengetahuan, responden yang telah terbiasa menggunakan alat kontrasepsi selain IUD mungkin minatnya akan berkurang untuk beralih menggunakan alat kontrasepsi lainnya.